

Edukasi Penguatan Sikap Toleransi Kepada Siswa SMAK BASIC Kota Batam

Mahfuz Hudori^{*1}, Leni Laudeciska², Destina Veronica Marbun³, Jevfri⁴, Khelly⁵, Yunita⁶

¹Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Internasional Batam

^{2,3,4,5,6}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Internasional Batam

*e-mail: mahfuz@uib.ac.id

Nomor Handphone Untuk keperluan koordinasi: 0857-6882-1951

Abstrak

Penduduk Kota Batam merupakan masyarakat multikultural yang memiliki keberagaman suku, budaya dan agama. Merawat keberagaman di Kota Batam harus terus dilakukan untuk menghindari munculnya konflik seperti diskriminasi dan rasisme. Oleh karena itu, masyarakat Kota Batam harus memiliki interaksi sosial yang baik, dimana toleransi dapat menjadi salah satu interaksi sosial yang harus dikembangkan. Di antara kegiatan tersebut yaitu dengan memberikan ilustrasi mengenai penguatan sikap toleransi serta langkah-langkah implementasi yang strategis untuk menumbuhkan sikap toleransi bagi siswa-siswi tingkat SMAK BASIC Kota Batam. Objek dalam kegiatan ini adalah siswa SMAK BASIC Kota Batam. Pengetahuan dan pemahaman tentang sikap toleransi yang dimiliki oleh siswa SMAK BASIC Kota Batam diukur melalui proses observasi, wawancara, dokumentasi dan pengisian kuesioner. Berdasarkan analisis data yang telah terkumpul diperoleh kesimpulan bahwa sebagian besar siswa SMAK BASIC Kota Batam sudah memahami akan pentingnya menanamkan sikap toleransi di sekolah. Hal tersebut didukung dengan kebijakan sekolah SMAK BASIC Kota Batam yang turut berperan aktif dalam menanamkan sikap toleransi kepada siswanya berupa memberikan pendidikan karakter kepada siswa tentang penguatan sikap toleransi dalam kehidupan bermasyarakat untuk siswa yang memiliki kesadaran toleransi yang rendah.

Kata kunci: Kota Batam, sosialisasi, toleransi, siswa SMA.

Abstract

The population of Batam City is a multicultural society that has a diversity of ethnicities, cultures, and religions. Caring for diversity in Batam City must continue to be done to avoid conflicts such as discrimination and racism. Therefore, the people of Batam City must have good social interactions, where tolerance can be one of the social interactions that must be developed. Among these activities, namely by providing illustrations on strengthening tolerance attitudes and strategic implementation steps to foster tolerance for high school students at BASIC Christian Schools. The objects in this activity are BASIC High School students. Knowledge and understanding of the tolerance attitude of BASIC High School students are measured through the process of observation, interviews, documentation, and filling out questionnaires. Based on the analysis of the data that has been collected, it is concluded that most of the students of BASIC Christian High School already understand the importance of instilling tolerance in schools. This is supported by the policy of the BASIC High School which takes an active role in instilling an attitude of tolerance to its students in the form of providing character education to students about strengthening tolerance in social life for students who have low awareness of tolerance.

Keywords: Batam City; socialization; tolerance; high school students.

1. PENDAHULUAN

Kemajemukan merupakan realitas ke-Indonesiaan yang tidak bisa dipungkiri siapapun, yang pada gilirannya melahirkan keragaman budaya, adat, dan kepercayaan [1]. Kondisi masyarakat yang harmonis merupakan impian dari setiap komunitas dan golongan manapun. Salah satu nilai universal yang dapat mewujudkan hal itu adalah sikap toleransi, terlebih lagi di negara Indonesia yang terdiri dari berbagai macam ras, golongan, dan suku yang beraneka ragam. Para pendiri bangsa Indonesia memahami pentingnya penanaman sikap toleransi dalam bermasyarakat, sehingga ditetapkan Pancasila sebagai dasar ideologi negara Indonesia yang dibangun atas dasar toleransi yang dapat mengayomi berbagai golongan, budaya, ras, dan agama yang ada.

Toleransi mengajarkan kita untuk memiliki sifat yang berjiwa besar, lapang dada, pandai menahan diri, dan tidak memaksakan kehendak diri kita kepada orang lain [2]. Semuanya itu dalam rangka mewujudkan ketentraman dan kerukunan hidup dalam bermasyarakat [3]. Dengan demikian, perbedaan seperti golongan dan agama tidak boleh menjadi penyebab perpecahan dan hilangnya keharmonisan dalam bermasyarakat. Dampak lain dari toleransi adalah terbentuknya sikap tolong-menolong antarumat beragama yang dilandasi asas saling mengenal dan saling memahami [4].

Penguatan sikap toleransi juga dapat dimulai melalui lembaga pendidikan di level dasar sampai perguruan tinggi. Dalam kegiatan ini, penguatan sikap toleransi dilakukan kepada siswa SMAK BASIC Kota Batam yang berlokasi di Kawasan Industri No. 1 Simpang Frengky Batam Kota. Sikap toleransi di sekolah bertujuan untuk menciptakan kondisi sekolah yang mengedepankan sikap saling membantu, tolong-menolong, dan bekerjasama dalam berbagai kegiatan sehari-hari sehingga tercipta lingkungan sekolah yang damai, harmonis, saling menghormati dan menerima perbedaan yang ada [5].

Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan dampak positif yaitu menumbuhkan sikap toleransi dalam diri setiap siswa, menambah wawasan pengetahuan terkait dengan nilai toleransi serta terciptanya kehidupan yang tentram dan damai.

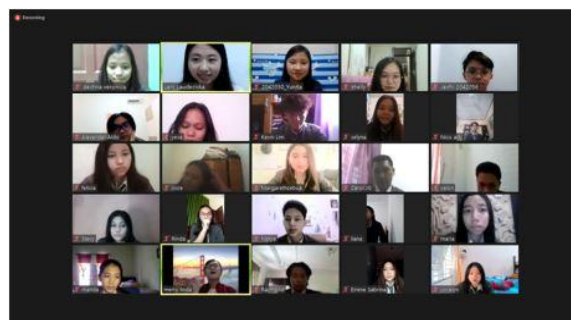
2. METODE

Pelaksanaan kegiatan Sosialisasi Mengenai Pentingnya Menumbuhkan Sikap Toleransi Antar Sesama Siswa Di SMAK BASIC Kota Batam Kota Batam dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

1. Mengajukan permohonan izin ke Kepala Sekolah SMAK BASIC Kota Batam untuk melaksanakan kegiatan sosialisasi kepada siswa SMAK BASIC Kota Batam Kota Batam.
2. Melakukan wawancara secara online melalui media *zoom platform* dengan tujuan untuk menggali informasi dari kondisi lingkungan objek berdasarkan topik yang berkaitan serta memastikan secara langsung pemahaman dari siswa mengenai topik yang berkaitan selain melalui kuesioner yang sifatnya tidak langsung.
3. Melakukan sosialisasi mengenai pentingnya menumbuhkan sikap toleransi antar sesama siswa di SMAK BASIC Kota Batam Kota Batam melalui media *zoom platform*. Melalui sosialisasi ini, penulis dapat mengedukasi siswa SMAK BASIC Kota Batam tentang pentingnya menumbuhkan sikap toleransi antar sesama.
4. Melakukan evaluasi atas kegiatan yang telah dilakukan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Jumlah siswa yang mengikuti kegiatan sosialisasi tentang pentingnya menumbuhkan sikap toleransi di SMAK BASIC Kota Batam berjumlah 29 orang. Kegiatan sosialisasi dilakukan secara daring menggunakan *platform Microsoft Teams*. Peserta terdiri atas 16 siswa perempuan dan 13 siswa laki-laki. Sedangkan berdasarkan tingkatan kelas, terdiri atas 7 siswa kelas X (sepuluh), 12 siswa kelas XI (sebelas), dan 10 siswa kelas XII (dua belas).



Gambar 1. Pelaksanaan Sosialisasi Kepada Siswa SMAK BASIC Kota Batam

Berdasarkan hasil kuesioner kegiatan diperoleh informasi bahwa 100% siswa SMAK BASIC Kota Batam telah memahami toleransi dengan sangat baik. Sebanyak 68% diantaranya mengartikan toleransi sebagai suatu perasaan saling menghargai dan menghormati orang lain yang berbeda agama, suku, ras dan golongan serta menanamkan sikap peduli sosial pada masyarakat. Hal tersebut sesuai dengan yang dikemukakan oleh [6] bahwa sikap toleransi agama-akan mewujudkan dunia yang harmonis. Siswa SMAK BASIC Kota Batam juga berpendapat bahwa sekolah memiliki peran aktif dalam menumbuhkan sikap toleransi, dimana para guru dapat memberikan pemahaman tentang toleransi dengan cara mengaitkan permasalahan toleransi yang sedang terjadi dengan materi pembelajaran, memberikan bimbingan pada siswa dengan tujuan menjaga persatuan dan kesatuan, serta menjadi contoh (*role model*) di lingkungan sekolah.

Beberapa perbuatan yang dapat menimbulkan sikap intoleran di SMAK BASIC Kota Batam di antaranya adalah pernyataan berupa perbedaan warna kulit, ras, dan suku. Bentuk penguatan pemahaman tentang pentingnya sikap toleransi antar sesama di SMAK BASIC Kota Batam juga diwujudkan melalui pembentukan akun Instagram (@lifetolerance.id) yang berisikan ajakan untuk hidup damai dan memberi edukasi seputar toleransi. Melalui media sosial tersebut para siswa dapat mudah mengakses berita terbaru mengenai kegiatan yang mengedepankan dan menjunjung tinggi sikap toleransi antar sesama.

Kegiatan sosialisasi mengenai pentingnya menumbuhkan sikap toleransi antar sesama juga direalisasikan melalui poster toleransi yang akan dibagikan ke media sosial seperti *facebook*, *line*, *whatsapp*, dan *instagram*. Sehingga jangkauan sosialisasi juga dapat menjangkau masyarakat diluar sana tanpa melihat jarak, waktu, dan ruang. Masyarakat dapat dengan mudah memperoleh informasi dan menyebarkannya sehingga dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya penguatan sikap toleransi dalam kehidupan bermasyarakat serta mencegah adanya sikap rasisme

4. KESIMPULAN

Dengan data yang telah diperoleh beserta implementasi yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa SMAK BASIC Kota Batam telah memahami dan pentingnya akan rasa dan sikap toleransi. Untuk siswa yang memiliki kesadaran toleransi yang rendah juga diberikan pendidikan karakter untuk menguatkan sikap toleransi dalam kehidupan bermasyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. Rostiyati, "Toleransi Keragaman Pada Masyarakat Cigugur Kuningan," *Patanjala J. Penelit. Sej. dan Budaya*, vol. 11, no. 1, p. 65, 2019, doi: 10.30959/patanjala.v11i1.467.
- [2] A. M. T. Christian, "Toleransi Beragama." 2019, doi: 10.31219/osf.io/ej5d8.
- [3] R. O. Kartini, J. Indrawadi, and I. Isnarmi, "PEMBINAAN SIKAP TOLERANSI BERAGAMA SISWA," *J. Civ. Educ.*, vol. 2, no. 1, pp. 23–29, Feb. 2019, doi: 10.24036/jce.v2i1.100.
- [4] I. Nur, "Penerapan Nilai-nilai Pancasila Melalui Toleransi Antar Umat Beragama Di Desa Batusitanduk Kabupaten Luwu," *J. Pendidik.*, vol. 3, pp. 98–115, 2019.
- [5] A. Suharyanto and A. Suharyanto, "Peranan Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Membina Sikap Toleransi Antar Siswa," *JPPUMA J. Ilmu Pemerintah. dan Sos. Polit. UMA (Journal Gov. Polit. Soc. UMA)*, vol. 1, no. 2, p. 12, Dec. 2013, doi: 10.31289/jppuma.v1i2.563.
- [6] K. Khotimah, "Agama dan Civil Society," *J. Ushuluddin*, vol. 21, no. 1, pp. 121–132, Jun. 2014, doi: 10.24014/JUSH.V21I1.730.